



Vol. 04 No. 3 (2025) : 41-49

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PERANAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN PAI DI SDIT AL AMAANAH KELURAHAN KALIBARU KECAMATAN MEDAN SATRIA KOTA BEKASI

Baharudin¹, Imam Syafe'i², Atik Rusdiani³

^{1 2 3} Universitas Islam An Nur Lampung

Email: baharudin.bima90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Kompetensi pembelajaran PAI sangat penting untuk membekali peserta didik dengan pemahaman agama yang komprehensif dan akhlak yang mulia. Namun, dalam praktiknya masih dijumpai kendala seperti keterbatasan metode pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media, serta rendahnya motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peranan strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru yang kreatif dan inovatif mampu menggunakan metode variatif, seperti diskusi, simulasi, dan pemanfaatan teknologi sederhana, yang terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, peran guru sebagai teladan dalam sikap dan perilaku juga berpengaruh signifikan dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru PAI terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, workshop, dan diskusi profesional untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata kunci: Peran Guru PAI, kompetensi pembelajaran.

Abstract

This study aims to describe the role of Islamic Education (PAI) teachers in improving the competence of PAI learning at SDIT Al Amaanah, Kalibaru Village, Medan Satria Subdistrict, Bekasi City. Competent PAI learning is essential to equip students with comprehensive religious understanding and noble character. However, in practice, there are still obstacles such as limited teaching methods, lack of media use, and low student motivation. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through observations, in-depth interviews with PAI teachers, the principal, and students, as well as documentation. The results show that PAI teachers have a strategic role in planning, implementing, and

evaluating learning. Creative and innovative teachers can apply various methods, such as discussions, simulations, and simple technology use, which have been proven to increase students' interest and understanding. Moreover, the role of teachers as role models in attitude and behavior significantly influences the growth of students' religious character. Based on these findings, it is recommended that PAI teachers continuously develop their competencies through training, workshops, and professional discussions to improve learning quality. The results of this study are expected to serve as a reference for other schools in their efforts to enhance the quality of Islamic education.

Keywords: PAI teacher, learning competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki posisi strategis sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan fase penting dalam perkembangan moral dan spiritual anak, karena pada periode ini mereka mulai memahami konsep baik dan buruk, serta mudah menyerap nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang dewasa di sekitarnya, termasuk guru (Difany 2021). Oleh karena itu, pembelajaran PAI di tingkat dasar tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran Islam dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak ke dalam perilaku sehari-hari. Sebagai lembaga pendidikan Islam, SDIT Al Amaanah memiliki visi untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

SDIT Al Amaanah berupaya menghadirkan pembelajaran PAI yang komprehensif, yaitu pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif seperti hafalan ayat dan doa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor, seperti sikap santun, disiplin beribadah, dan kebiasaan berperilaku baik terhadap sesama. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah dasar, termasuk di SDIT Al Amaanah, masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Banyak siswa yang menganggap pelajaran agama membosankan karena disampaikan dengan metode yang monoton, hanya berupa ceramah satu arah tanpa melibatkan keaktifan siswa. Hal ini membuat peserta didik kurang antusias, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Selain itu, keterbatasan variasi metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi persoalan yang perlu segera diatasi. Guru PAI yang hanya terpaku pada metode ceramah tanpa mencoba metode kreatif akan kesulitan menumbuhkan minat belajar siswa. Padahal, metode seperti diskusi, simulasi ibadah, permainan edukasi, hingga

pemanfaatan media digital sederhana sangat efektif dalam menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Tantangan lain yang juga dihadapi guru PAI adalah keberagaman latar belakang peserta didik, baik dari segi pemahaman agama di keluarga, lingkungan sosial, maupun tingkat kemampuan akademik (Munawaroh, Asrori, and Imamah 2023). Siswa yang sudah terbiasa dengan pendidikan agama di rumah tentu berbeda dengan siswa yang belum mendapatkan pembiasaan nilai-nilai Islam secara intensif. Perbedaan ini menuntut guru memiliki kemampuan pedagogik yang baik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi peserta didik yang heterogen, sehingga semua siswa tetap dapat memahami materi dengan baik (Mustofa, Farida, and Ferianto 2023). Oleh karena itu, guru PAI di SDIT Al Amaanah perlu memiliki peranan yang lebih dari sekadar penyampai materi pelajaran. Guru PAI dituntut menjadi motivator yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa melalui pendekatan yang menyenangkan, menjadi fasilitator yang dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi, serta menjadi pembimbing yang senantiasa mengarahkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Karolina 2022). Peran guru PAI yang menyeluruh ini sangat penting dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi keagamaan yang baik. Dengan memahami kompleksitas tantangan tersebut, maka perlu dilakukan upaya-upaya inovatif dan terencana untuk meningkatkan peranan guru PAI dalam proses pembelajaran. Guru perlu dibekali pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, kreatif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Nurfaizah 2023). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah, sehingga tujuan pendidikan untuk membentuk generasi yang cerdas, berakhlak, dan berakhlak mulia dapat terwujud.

Guru PAI di SDIT Al Amaanah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik yang sangat beragam, baik dari segi kemampuan kognitif, latar belakang keluarga, maupun lingkungan sosial. Peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar semua siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Winih 2023). Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik, agar mampu merancang pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Selain itu, metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi kerap membuat peserta didik merasa bosan dan tidak antusias mengikuti pelajaran PAI. Guru PAI harus kreatif dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran, seperti metode demonstrasi, diskusi, permainan edukatif, dan pemanfaatan teknologi sederhana yang sesuai dengan usia siswa SD. Penggunaan metode yang menarik dapat membantu

siswa lebih mudah memahami materi dan menumbuhkan minat belajar, sehingga mereka tidak hanya hafal tetapi juga memahami nilai-nilai agama yang diajarkan (Wibowo, Hidayat, and Salfadilah 2024).

Peranan guru PAI juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan penuh kasih sayang dapat membuat siswa merasa senang belajar PAI. Guru perlu menanamkan nilai-nilai kesabaran, keikhlasan, dan keteladanan dalam interaksi sehari-hari di kelas. Guru yang mampu menjadi teladan dalam sikap dan perilaku akan lebih mudah diterima oleh peserta didik, sehingga nilai-nilai agama yang diajarkan dapat lebih membekas dalam diri siswa (Nurhidin 2022). Lebih jauh, guru PAI harus mampu melakukan evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Evaluasi tidak hanya untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, tetapi juga sikap dan keterampilan mereka dalam mengamalkan ajaran agama. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat mengetahui sejauh mana kompetensi peserta didik telah tercapai, serta merancang tindak lanjut yang diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Evaluasi yang menyeluruh akan membantu guru memastikan tujuan pembelajaran PAI benar-benar tercapai (Hasanah and Zainuddin 2023).

Tidak kalah penting, guru PAI perlu terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, workshop, seminar, atau forum diskusi profesional. Pengembangan kompetensi ini penting agar guru dapat mengikuti perkembangan metode pembelajaran, teknologi pendidikan, serta memahami dinamika sosial yang memengaruhi karakter peserta didik (Yusuf and Hamami 2022). Guru yang terus belajar akan memiliki wawasan yang lebih luas dan dapat berinovasi dalam mengajar, sehingga kualitas pembelajaran PAI semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, peranan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran di SDIT Al Amaanah sangatlah krusial. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mendidik, dan membentuk karakter religius peserta didik. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana guru PAI menjalankan perannya dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendeskripsikan secara mendalam peranan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti

memperoleh data yang holistik dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya berkaitan dengan pengalaman, strategi, serta tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran PAI (Nartin et al. 2024). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah guru PAI SDIT Al Amaanah, kepala sekolah, serta beberapa siswa kelas IV-VI yang dipilih secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas, interaksi guru dengan siswa, serta penerapan metode pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI untuk menggali strategi, peran, dan pengalaman mereka, serta dengan kepala sekolah dan siswa untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai pembelajaran PAI. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti silabus, RPP, foto kegiatan pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan merangkum data yang relevan sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan kutipan langsung dari hasil wawancara. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan berdasarkan data yang telah dianalisis secara menyeluruh. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta member check kepada informan untuk mengonfirmasi keakuratan data (Hasan et al. 2025). Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan secara mendalam peranan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDIT Al Amaanah memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang inovatif. Dalam tahap perencanaan, guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menekankan pembelajaran aktif dan variatif, dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Guru juga menyiapkan media pembelajaran sederhana seperti gambar, video pendek, dan alat peraga untuk membantu siswa memahami materi secara konkret. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, role playing, dan praktik ibadah, yang terbukti

meningkatkan partisipasi aktif siswa. Observasi menunjukkan siswa lebih antusias mengikuti pelajaran ketika guru menggunakan metode yang melibatkan mereka secara langsung, dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Selain itu, guru PAI berperan sebagai motivator dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif, serta sebagai teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan guru ini berdampak positif pada perilaku religius siswa, seperti rajin shalat dan berperilaku sopan santun.

Dalam evaluasi, guru tidak hanya mengukur kompetensi kognitif melalui ulangan harian, tetapi juga menilai sikap dan keterampilan ibadah siswa melalui observasi langsung. Guru melakukan evaluasi formatif setiap akhir pembelajaran dan evaluasi sumatif di akhir semester. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi PAI dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tabel ini saya susun agar mudah dimasukkan ke bab hasil & pembahasan.

Tabel 1.
Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah

No	Aspek Peranan Guru	Temuan Utama	Dampak pada Siswa
1	Perencanaan Pembelajaran	Guru menyusun RPP dengan metode variatif dan menyiapkan media pembelajaran.	Siswa lebih siap dan antusias mengikuti pembelajaran.
2	Metode dan Strategi Mengajar	Guru menggunakan diskusi, role playing, dan praktik ibadah.	Pemahaman konsep PAI meningkat; siswa aktif berpartisipasi.
3	Motivasi dan Keteladanan	Guru memberikan penghargaan dan menjadi teladan sikap religius.	Sikap religius siswa berkembang; lebih disiplin ibadah.
4	Evaluasi Pembelajaran	Guru menilai kognitif, sikap, dan keterampilan ibadah secara berkala.	Hasil belajar siswa meningkat secara menyeluruh.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa peranan guru PAI di SDIT Al Amaanah meliputi empat aspek utama: perencanaan, metode pembelajaran, motivasi/keteladanan, dan evaluasi. Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru telah menunjukkan upaya maksimal dengan menyusun RPP yang variatif, menyiapkan media pembelajaran seperti gambar rukun iman, video kisah nabi, dan alat peraga wudhu. Hal

ini memicu antusiasme siswa sejak awal pembelajaran karena materi disampaikan lebih menarik dan kontekstual. Pada aspek metode dan strategi mengajar, penerapan metode diskusi, permainan edukatif, role playing praktik shalat, dan tanya jawab terbukti membuat siswa lebih aktif. Observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya pasif mulai berani mengajukan pertanyaan dan menjawab soal di kelas, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup. Ini selaras dengan teori pembelajaran aktif yang menyebutkan siswa lebih cepat memahami materi melalui keterlibatan langsung.

Pada aspek motivasi dan keteladanan, guru PAI berperan besar sebagai panutan. Keteladanan guru dalam menjaga adab, berbahasa sopan, dan melaksanakan shalat tepat waktu membuat siswa meniru perilaku baik tersebut. Guru juga rutin memberi penghargaan sederhana seperti pujian atau hadiah kecil untuk siswa yang rajin, yang berdampak pada meningkatnya motivasi dan kedisiplinan beribadah. Sedangkan pada aspek evaluasi pembelajaran, guru tidak hanya menilai penguasaan materi (kognitif) melalui ulangan, tetapi juga menilai praktik ibadah dan sikap siswa di kelas. Evaluasi yang komprehensif ini membantu guru memahami perkembangan siswa secara holistik, sehingga intervensi pembelajaran yang tepat dapat segera diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa guru PAI berperan penting dalam memastikan kompetensi siswa berkembang secara seimbang antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibadah.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran sangat ditentukan oleh kreativitas dan keteladanan guru. Temuan ini sejalan dengan teori kompetensi guru yang dikemukakan oleh (Hasikin and Wiza 2022), bahwa guru yang kompeten mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Hasil penelitian juga mendukung penelitian sebelumnya oleh (Mongin and Ruwandi 2023) yang menyebutkan bahwa peranan guru yang inovatif meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Al Amaanah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran peserta didik. Peranan guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perencana, pelaksana, motivator, pembimbing, dan evaluator pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru PAI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan

karakteristik siswa, menggunakan metode variatif, serta menyiapkan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep-konsep agama. Hal ini membantu siswa lebih siap dan antusias mengikuti pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru PAI menerapkan metode kreatif seperti diskusi, role playing, praktik ibadah, serta memanfaatkan media sederhana. Metode tersebut terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, sehingga siswa tidak hanya hafal, tetapi juga memahami dan dapat mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI juga berperan sebagai motivator dengan memberikan penghargaan atas keaktifan siswa, serta menjadi teladan dalam perilaku religius sehari-hari. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor penting dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik, karena siswa cenderung meniru perilaku positif yang ditunjukkan guru mereka. Pada tahap evaluasi, guru PAI melakukan penilaian secara menyeluruh, baik aspek kognitif melalui ulangan, maupun aspek afektif dan psikomotor melalui observasi sikap dan keterampilan ibadah siswa. Evaluasi yang komprehensif ini membantu guru memahami perkembangan siswa secara holistik, sehingga dapat memberikan pembinaan lebih lanjut bagi siswa yang mengalami kesulitan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, serta praktik ibadah siswa dari waktu ke waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peranan guru PAI yang kreatif, inovatif, dan penuh keteladanan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI di SDIT Al Amaanah. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan dan workshop sangat diperlukan untuk mendukung kualitas pembelajaran PAI yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Difany, Salsabila. 2021. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Uad Press.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasanah, Siti Nur Hidayatul, and Mohammad Riza Zainuddin. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Pada Aspek Islam." *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* 7 (1): 59–68.
- Hasikin, Nurul, and Rahmi Wiza. 2022. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa." *An-Nuha* 2 (1): 232–39.

- Karolina, Asri. 2022. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sumber Belajar PAI Di SMP Negeri 2 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9 (1): 36–46.
- Mongin, Mongin, and Ruwandi Ruwandi. 2023. "Peranan Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan." *Jurnal Al-Qiyam* 4 (1): 41–53.
- Munawaroh, Rosidatul, Ahmad Asrori, and Yuli Habibatul Imamah. 2023. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *UNISAN JURNAL* 2 (3): 570–82.
- Mustofa, Taufik, Nur Aini Farida, and Ferianto Ferianto. 2023. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dalam Manajemen Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 44–54.
- Nartin, S E, S E Faturrahman, M Ak, H Asep Deni, C Q M MM, Yuniawan Heru Santoso, S SE, S T Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, and Etin Indrayani. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nurfaizah, Lutfia. 2023. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Karakter Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VII Di SMP Negeri 13 Malang."
- Nurhidin, Edi. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6 (1): 1–11.
- Wibowo, Yusuf Rendi, Nur Hidayat, and Fatonah Salfadilah. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (1): 5601–18.
- Winih, Sri. 2023. "Peran Guru PAI Dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Melalui Metode Habitiasi Pada Siswa (Studi Kasus Di SMK PGRI 2 Ponorogo)." IAIN Ponorogo.
- Yusuf, Muhammad, and Tasman Hamami. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Menyiapkan Peserta Didik Dalam Menghadapi Tes Asesmen Kompetensi Minimum." *Jurnal Basicedu* 6 (2): 3012–24.